

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian nasional. Dalam sistem perekonomian yang baik, UMKM berfungsi untuk menyebarkan hasil pembangunan dan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. (Jefri et al., 2021). Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan bahwa banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019 dan terus meningkat setiap tahunnya. Sedangkan kontribusi usaha kecil, menengah dan mikro terhadap perekonomian nasional sebesar 61,1% , sisanya sebesar 38,9% disumbangkan oleh peserta komersial besar yang jumlahnya hanya 5.550 atau 0,01% dari jumlah peserta komersial. Peran UMKM di Indonesia sangatlah penting, karena peran UMKM sangatlah besar untuk perekonomian Indonesia. Pada sisi lain, UMKM dapat membantu atau menuntaskan jumlah pengangguran di Indonesia (Agustin Nengsih et al., 2021).

Sekarang UMKM menjadi prioritas utama dalam perekonomian Kabupaten Semarang. Ini karena banyaknya UMKM yang ada di daerah ini, dan pemerintah daerah memiliki wewenang untuk mengatur dan memberdayakan UMKM tersebut agar dapat beroperasi dengan baik dan memiliki potensi yang besar untuk menyerap tenaga kerja. Fakta utama tentang peran UMKM di Kabupaten Semarang adalah

bahwa mereka menjadi sektor usaha yang dijalankan oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Semarang dan berdampak pada stabilitas kehidupan sosial lainnya. Menurut Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, sektor usaha ini berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Jadi UMKM memiliki kekuatan hukum untuk melakukan tugasnya untuk meningkatkan ekonomi. Uraian di atas menunjukkan bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) jelas merupakan bagian penting dari perencanaan.

Perkembangan UMKM adalah langkah yang strategis dalam upaya meningkatkan perekonomian rakyat Indonesia, yang bertujuan menambah lapangan kerja dan juga mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia (Bengkalis-riau & Susie, 2018). Menurut Musfiroh perkembangan UMKM ialah upaya pemerintah dalam membangun sebuah peluang usaha guna meningkatkan perekonomian dan juga mengentaskan angka pengangguran bagi rakyat Indonesia. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Semarang yaitu teparnya di Kecamatan Ungaran Barat merupakan Kecamatan yang memiliki pedagang UMKM yang mayoritas jenis usahanya adalah pedagang, hotel dan juga restoran (Musfiroh et al., 2018).

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang (Abbas, 2018). Modal usaha menurut Listyawan Ardi Nugraha (2011) adalah uang yang digunakan sebagai pokok untuk menghasilkan kekayaan tambahan (Daisy et al., 2018). Sedangkan menurut Sukirno (2009) Modal usaha

juga disebut investasi adalah biaya untuk membeli peralatan produksi dan barang modal dengan tujuan meningkatkan modal dalam kegiatan ekonomi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Sudirman, 2019). Modal ialah sesuatu yang mendasar yang harus dimiliki setiap orang yang ingin membuka suatu usaha.

Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama berlangsungnya suatu usaha, yang merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam majunya suatu usaha (Maddepongeng et al., 2018). Menurut Burhannudin kinerja sumber daya manusia (SDM) didefinisikan sebagai seberapa baik seseorang atau kelompok dalam satu organisasi menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka (Nurlindasari, 2019). Sedangkan Kinerja SDM menurut Siagian didefinisikan sebagai hasil pekerjaan yang dicapai dalam jangka waktu tertentu (Nurhidayati & Erika, 2020). Modal dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan barang atau jasa, termasuk uang. Modal yang tinggi akan menghasilkan lebih banyak hasil usaha, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan. Kinerja SDM adalah Sumber Daya Manusia yang melakukan sebuah kegiatan dengan bertahap yang akan menghasilkan suatu hasil produk/ jasa.

Peran pemerintah sangat penting untuk mendorong UMKM di seluruh Kabupaten Semarang untuk maju dan berhasil. Menurut Gede Diva dan Hamami ada peran pemerintah yang efektif dalam pengembangan UMKM, yaitu sebagai

regulator, fasilitator, dan katalisator (Murni & Humaira, 2021). Sedangkan menurut Suhady dalam (Hayati 2022) Pemerintah (government) adalah organisasi yang bertanggung jawab atas kegiatan masyarakat di sebuah negara, kota, atau tempat lain. Faktor peran pemerintah merupakan suatu hal atau tindakan yang dilakukan oleh lembaga resmi yang berguna untuk melaksanakan pelayanan terhadap publik yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat (Hayati et al., 2022). Salah satu tujuan peran pemerintah dalam peningkatan perkembangan kinerja UMKM adalah meningkatkan pendapatan (Wiji Yuwono, 2020). Dengan adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di suatu daerah pemerintah dapat terbantu dalam mengurangi jumlah pengangguran pada daerah tersebut. Peran pemerintah merupakan peran instansi atau lembaga khusus untuk memfasilitasi masyarakat Indonesia dalam hal perkembangan UMKM.

Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan UMKM adalah teknologi, teknologi mencakup pengetahuan tentang alat, keterampilan dan cara manusia menggunakannya (Marfuah & Hartiyah, 2019). Menurut Lestari mengungkapkan bahwa teknologi dapat memecahkan masalah terpenting peradaban manusia (Lestari, 2022). Sedangkan menurut Elul teknologi adalah keseluruhan dari metode yang mengarah dan memiliki karakteristik, yaitu efisiensi dalam setiap aspek kegiatan manusia (Andra, 2023). Teknologi ialah salah satu sarana atau alat yang berguna untuk perantara memproduksi dan menjual belikan produk agar lebih luas terhadap jangkauan masyarakat.

Di Kecamatan Ungaran Barat di Kabupaten Semarang memiliki industri rumah tangga sebagai sektor ekonominya. Keripik tumpi dan makanan lainnya adalah bagian dari sektor kuliner yang sangat terkenal. Dalam usaha UMKM ada banyak hal harus diperhatikan oleh pendiri usaha, pentingnya memperhatikan beberapa faktor yaitu modal, ketrampilan SDM, Peran Pemerintah dan juga teknologi dalam pengembangan usaha.

Tabel 1. 1 Data Jenis Usaha UMKM di Kecamatan Ungaran barat

UMKM di Kecamatan Ungaran Barat th 2020		
No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Pertanian	9
2.	Peternakan	33
3.	Kehutanan	33
4.	Perikanan	16
5.	Pertambangan dan Penggalian	3
6.	Industri Pengolahan	321
7.	Listrik, Gas dan Air Bersih	1
8.	Bangunan	7
9.	Perdagangan Hotel dan Restaurant	445
10.	Keuangan , Persewaan dan & Jasa Perusahaan	79
11.	Jasa Jasa Swasta	52

Jumlah	999
---------------	-----

Sumber : BPS Kabupaten Semarang, 2020

Pada Tabel diatas Di Kecamatan Ungaran Barat pada tahun 2020 terdapat 999 Usaha, Mikro Kecil dan Menengah. Yang terbagi atas 11 usaha yaitu Pertanian, peternakan, Kehutanan, perikanan, Pertambangan penggalian, Industri pengolahan, listrik Gas dan Air bersih, Bangunan, Perdagangan Hotel dan Restaurant, Keuangan persewaan, dan jasa jasa swasta lainnya. BPS Kabupaten Semarang Tahun 2020

Dari beberapa penelitian permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ialah dalam hal modal, kinerja SDM, peran pemerintah dan juga teknologi. Hal ini dinyatakan oleh (Hartono & Hartomo, 2020) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, setelah membandingkan kondisi kinerja UMKM rata-rata, mereka menghadapi masalah dengan permodalan, biaya bahan baku, dan biaya promosi. Andra Menyatakan bahwa terdapat pengaruh dalam modal usaha, teknologi dan juga *networking* dalam terhadap produktivitas UMKM yang dimoderasi oleh peran pemerintah. Sedangkan (Diana et al., 2022) menyatakan bahwa akses pemodal dan kompetensi kinerja pelaku usaha memiliki peran penting dalam kreatifitas strategi pemasaran, memiliki pengaruh positif tetapi kurang signifikan terhadap kinerja perkembangan UMKM. Hal ini dapat menjadi contoh bagi pemerintah untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM).

Secara spesifik perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran perlu mendapat pantauan dan juga perbaikan guna keberhasilan usaha. Masalah yang mendasar

dihadapi oleh UMKM adalah pertama, usaha UMKM harus memiliki modal dan struktur permodalan yang kuat untuk menunjang suatu usaha. Kedua, minimnya pengetahuan Sumber Daya Manusia dalam menjalankan usaha. Ketiga, minimnya bantuan pemerintah bagi usaha UMKM dikarenakan banyak pemilik usaha yang belum terdata oleh pemerintah. Keempat, kurangnya pengetahuan tentang teknologi guna memperluas produk atau jasa yang dijual belikan oleh pemilik usaha UMKM. Dari permasalahan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“Analisis Pengaruh Modal, Kinerja SDM, Peran Pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Ungaran Barat “**

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang sudah diuraikan pada latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.
2. Bagaimana pengaruh Kinerja SDM terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.
3. Bagaimana pengaruh peran pemerintah terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.
4. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja SDM terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran pemerintah terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknologi terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan tentang faktor yang menjadi kendala UMKM.

B. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama berada di perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.

b) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM dan juga menambah informasi tentang perkembangan UMKM.

c) Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi sumbangan pikiran terhadap pemerintah khususnya dalam hal perkembangan UMKM yang menjadi salah satu peluang terbesar mengentaskan pengangguran.